

## SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (STUDI KASUS: SMK MA'ARIF 1 KROYA)

Meiftahudin Triyas Subarkah<sup>1)</sup>, Dwi Krisbiantoro<sup>2)</sup>, Abdul Jahir<sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Sistem Informasi Universitas Amikom Purwokerto

email : [triyass1305@gmail.com](mailto:triyass1305@gmail.com)<sup>1)</sup>, [dwikris@amikompurwokerto.ac.id](mailto:dwikris@amikompurwokerto.ac.id)<sup>2)</sup>, [abduljahir@amikompurwokerto.ac.id](mailto:abduljahir@amikompurwokerto.ac.id)<sup>3)</sup>

### Abstraksi

SMK Ma'arif 1 Kroya merupakan salah satu yayasan pendidikan setara sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Kroya dan sudah terakreditasi A. Dalam pelaksanaan kegiatan prakerin pada SMK Ma'arif 1 Kroya mulai dari pengajuan, pencatatan jurnal harian siswa, bimbingan, dan penilaian masih dikelola dengan cara manual dan belum terkomputerisasi. Dengan adanya pengelolaan yang seperti ini, kegiatan prakerin akan lebih beresiko mengalami kesalahan. Hal tersebut juga ditambah dengan meningkatnya data setiap waktu, sehingga proses pencarian data dan pengelolaan akan sulit dilakukan. Oleh karena itu, sistem informasi yang memiliki suatu basis data dibutuhkan sehingga dapat memperlancar kegiatan prakerin. Dalam penelitian ini, *waterfall* adalah metode yang digunakan dalam pengembangan sistem dan untuk perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Sistem informasi ini dibangun dengan menggunakan *software* Sistem Manajemen Basis Data MySQL serta bahasa pemrograman PHP. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi pengelolaan prakerin dengan 3 pengguna yaitu administrator, siswa sebagai peserta prakerin, dan guru pembimbing.

### Kata Kunci :

Sistem Informasi, Prakerin, *Waterfall*, UML.

### Abstract

*SMK Ma'arif 1 Kroya is one of the equivalent high school educational foundations in Kroya Subdistrict and has been accredited A. In the implementation of industrial work practices at the SMK Ma'arif 1 Kroya starting from submission, recording of student daily journals, guidance, and assessment is still managed manually and not yet computerized. With this kind of management, prakerin activities will be more at risk of error. This is also coupled with increasing data every time, so the process of finding data and management will be difficult. Therefore, an information system that has a database is needed so that it can expedite industrial work practices. In this research, waterfall is a method used in system development and for system design using the Unified Modeling Language (UML). This information system was built using MySQL Database Management System software and PHP programming language. This research resulted in an information system for management of apprenticeship with 3 users, namely administrators, students as participants in internship, and supervisors.*

### Keywords :

*Information Systems, Prakerin, Waterfall, UML.*

### Pendahuluan

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah salah satu kurikulum yang diselenggarakan untuk memenuhi salah satu fungsi SMK. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 juga menyebutkan bahwa mempersiapkan peserta didik yang mampu bekerja sesuai bidang keahliannya masing-masing merupakan salah satu tujuan dari pendidikan kejuruan. Pelaksanaan prakerin diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih berkompeten untuk bekerja setelah lulus pendidikan SMK karena sebelumnya sudah mengenal tentang dunia industri, serta mendapat ilmu yang tidak diajarkan pada pembelajaran di sekolah dari pelaku industri.

Upaya yang sama juga dilakukan oleh SMK Ma'arif 1 Kroya sebagai salah satu lembaga

pendidikan kejuruan di Kecamatan Kroya yang sudah terakreditasi A untuk menyelenggarakan prakerin. Dalam pelaksanaan kegiatan prakerin pada SMK Ma'arif 1 Kroya mulai dari pengajuan, pencatatan jurnal harian siswa, bimbingan, dan penilaian masih dikelola dengan cara manual dan belum terkomputerisasi seperti misal, formulir pengajuan dengan yang menggunakan angket kertas, perekapan pada buku besar, pembuatan surat pernyataan sebagai syarat untuk melakukan kegiatan prakerin, kegiatan bimbingan sampai proses penilaian.

Dengan 3 program studi yang saat ini dikembangkan pada SMK Ma'arif 1 Kroya, dimana terdapat 9 kelas dengan jumlah maksimal tiap kelas kurang lebih 50 siswa, akan menyebabkan pengelolaan kegiatan prakerin lebih beresiko mengalami kesalahan. Belum lagi jika setiap tahun jumlah siswa yang akan mendaftar sebagai siswa

baru akan meningkat. Tidak menutup kemungkinan juga apabila dimasa mendatang hubungan kerja antara pihak sekolah dengan pihan industri akan semakin meluas, hal ini membuat pembaruan data yang efektif pada kegiatan prakerin menjadi sangat diperlukan.

Melihat situasi yang ada pada kegiatan prakerin di SMK Ma'arif 1 Kroya, peneliti mengusulkan adanya sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri yang dapat memudahkan pengolahan data, penyimpanan dengan basis data secara terkomputerisasi sesuai dengan kebutuhan pemakai. Sistem informasi juga diharapkan dapat membantu memberikan solusi dari kendala yang dialami pada kegiatan prakerin di SMK Ma'arif 1 Kroya, diantaranya pada proses pengajuan, pembuatan surat, dan bimbingan, mempermudah dan mengefektifkan pengolahan data sehingga kegiatan prakerin dapat berjalan lebih baik.

### Tinjauan Pustaka

Beberapa landasan teori yang digunakan:

#### 1. Sistem informasi

Sistem Informasi (SI) adalah kumpulan dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, orang-orang, dan kebijakan serta prosedur yang bekerja bersama-sama dalam menyimpan, mendapatkan kembali, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi [1].

#### 2. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah cara yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai lingkungan luar ataupun lingkungan dalam organisasi seperti kegiatan – kegiatan operasi dengan tujuan membantu pengambilan keputusan, proses perencanaan, dan pengawasan dengan tepat waktu sebagai kebutuhan manajemen [2].

#### 3. Praktik kerja industri

Praktik kerja industri adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan kejuruan untuk peserta didik yang dilaksanakan di luar sekolah dan telah disesuaikan dengan kebutuhan dalam dunia usaha dan industri [3].

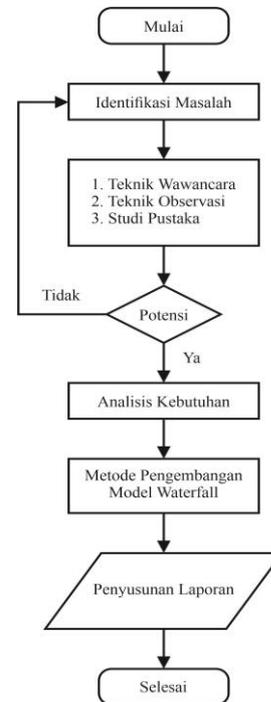
Penelitian yang berjudul sistem informasi praktik kerja industri pada SMK Islam Sirajul Huda Paok Pandak dimana sistem baru bisa digunakan setelah tahap pengajuan dan registrasi sudah dilakukan secara manual. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk membangun sistem yang mampu memberikan informasi terkait praktik kerja industri bagi siswa peserta prakerin dan guru pembimbing prakerin serta pengguna lain secara online agar kegiatan prakerin berjalan lebih baik [4].

Penelitian lainnya adalah penelitian dengan metode *push notification* dimana sistem yang

dibangun mampu menyampaikan informasi kepada siswa peserta prakerin terkait tempat industri dan hasil dari pengajuan apakah diterima atau tidak, sehingga dapat mempermudah proses pengajuan [5].

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah seperti tergambar di gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Bagan Kerangka Kerja

#### 1. Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah, masalah yang diidentifikasi yaitu proses perubahan data pengajuan yang lama, pembuatan surat keterangan, peninjauan prakerin, penempatan, proses bimbingan dan jurnal harian.

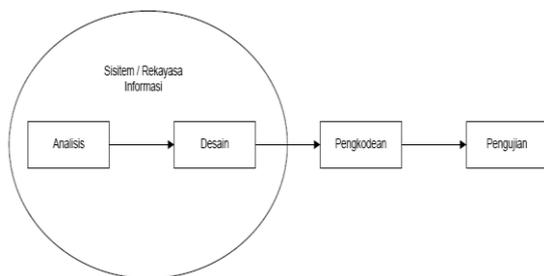
#### 2. Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam tahapan pengumpulan data yaitu teknik wawancara atau interview, teknik observasi, dan studi pustaka.

a. Wawancara merupakan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, Drs. H. Apsoh Mufroil selaku Ketua POKJA Prakerin SMK Ma'arif 1 Kroya dipilih dalam wawancara untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi [6].

- b. Teknik pengamatan (*observation*) bertujuan untuk mengamati dan mengetahui alur kegiatan praktik kerja industri mulai dari tahap pengajuan, peninjauan tempat industri, bimbingan, pembuatan nilai, dan pelaporan yang ada di SMK Ma'arif 1 Kroya.
  - c. Studi Pustaka dilakukan guna menemukan berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan dijadikan sebagai landasan sebuah teori. Landasan teori bisa ditemukan dari panduan, membaca buku-buku perpustakaan, serta literatur yang berkaitan dengan bidang penelitian [7].
3. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini model *waterfall* adalah metode yang digunakan dalam pengembangan sistem. Model air terjun (*waterfall*) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut atau sekuensial mulai dari *analyze*, *design*, *coding*, *testing*, dan tahap pendukung (*support*) [8].



Gambar 2. Model Waterfall

### Hasil dan Pembahasan

Pada hasil penelitian mengikuti model air terjun atau *waterfall* dimana terdapat pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari *analyze*, *design*, *coding*, *testing*, dan tahap pendukung (*support*) [8].

#### 1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

##### a. Kebutuhan Bisnis

Sistem yang akan dibangun diharapkan mampu memudahkan POKJA Prakerin dan peserta prakerin dalam proses pengajuan, bimbingan, laporan kegiatan harian siswa, penilaian, dan pelaporan. Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh gambaran fitur atau *user story* (cerita). Tabel 1 menjelaskan kebutuhan bisnis terkait alur kegiatan pada prakerin SMK Ma'arif 1 Kroya.

Tabel 1. User Stories

User	Kebutuhan
Administrator	Admin adalah pemilik hak akses tertinggi pada sistem ini. Admin bertugas untuk mengelola proses pengajuan, peninjauan penempatan, data guru pembimbing, data tempat industri, data siswa peserta prakerin, data bimbingan, dan mengelola penilaian.
Guru Pembimbing	Guru pembimbing dapat mengakses data siswa peserta, penempatan, daftar tempat prakerin, kegiatan harian (jurnal) siswa selama kegiatan prakerin berlangsung, serta mengelola nilai siswa didiknya.
Siswa	Siswa dapat melihat informasi tempat industri, melakukan pengajuan prakerin, melihat penempatan, menginput kegiatan harian (jurnal) untuk bimbingan, serta melihat nilai hasil prakerin.

##### b. Kebutuhan Fungsional

Sistem informasi yang dibangun didasari pada kebutuhan sistem yang digunakan untuk melakukan proses penyebaran informasi serta mengelola kegiatan praktik kerja industri. Adapun syarat-syarat fitur yang harus ada diaplikasi ini akan dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Fitur-Fitur Sistem

Pengguna	Kebutuhan
Admin	Login Admin
	Kelola data peserta prakerin (siswa)
	Kelola data kelas dan jurusan
	Kelola data guru pembimbing
	Kelola Data Tempat Industri
	Kelola data pengajuan prakerin
	Kelola data penempatan
	Kelola data bimbingan
	Kelola data penilaian
	Akun Administrator
	Logout

Tabel 2. Fitur-Fitur Sistem (Lanjutan)

Guru Pembimbing	Login guru pembimbing
	Kelola Bimbingan
	Kelola data penilaian
	Akun / profil
	Logout
Siswa	Login siswa
	Pengajuan prakerin
	Lihat Penempatan
	Jurnal kegiatan harian
	Lihat Penilaian
	Akun / profil
	Logout

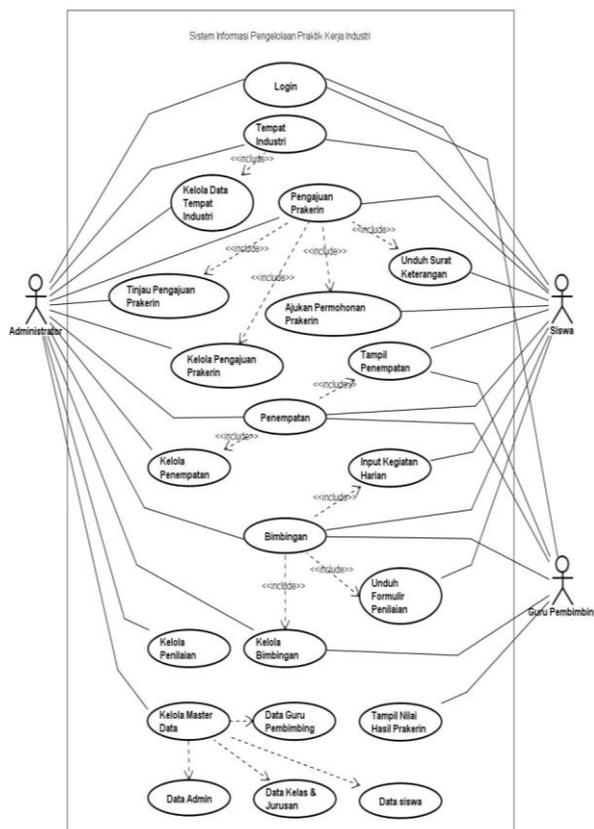
2. Desain

Berikut gambaran umum dari tahap desain:

a. Perancangan Proses

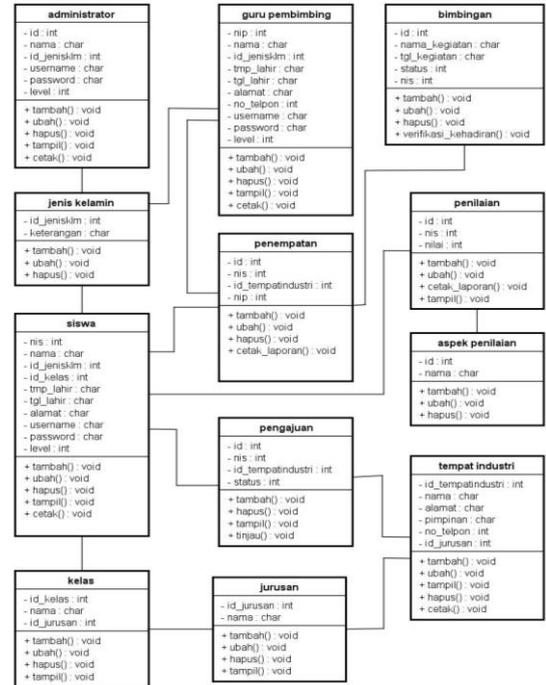
UML (*Unified Modeling Language*) digunakan oleh peneliti pada tahap perancangan proses ini untuk memodelkan sistem yang akan dibuat.

Gambar 3 adalah *use case diagram* yang menjelaskan interaksi yang dilakukan oleh aktor di dalam sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri. Terdapat 3 aktor yang ada di dalam sistem ini di antaranya yaitu, *administrator*, guru pembimbing, dan siswa peserta prakerin, dimana admin sebagai pemegang hak akses tertinggi adalah POKJA Prakerin SMK Ma'arif 1 Kroya.



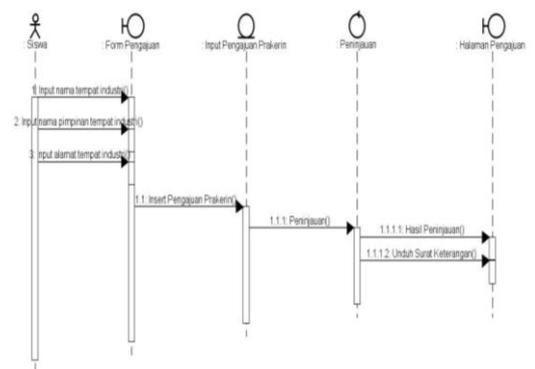
Gambar 3. Use Case Diagram

*Class diagram* menjelaskan tentang tampilan kelas dan paket di dalam sistem dan memberikan gambaran sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri SMK Ma'arif 1 Kroya secara statis dan menjelaskan atribut, konstruktor, dan relasi antar kelas.



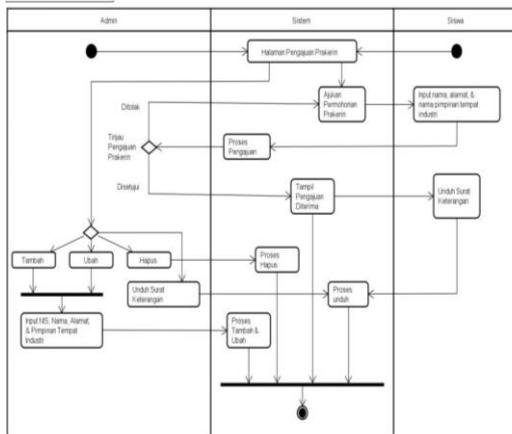
Gambar 4. Class Diagram

*Sequence Diagram* digunakan dalam menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan sekitar sistem (termasuk, pengguna, *display*, dan sebagainya). Berikut ini adalah *Sequence diagram* untuk sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri SMK Ma'arif 1 Kroya.



Gambar 5. Sequence Diagram

*Activity diagram* digunakan menggambarkan aliran kerja (*workflow*) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang di sistem pengelolaan praktik kerja industri SMK Ma'arif 1 Kroya.



Gambar 6. Activity Diagram

b. Perancangan Tabel

1) Tabel Siswa

Tabel 3. Tabel Siswa

Nama	Tipe Data
nis	char(10)
nama	varchar(50)
id_jenisklm	varchar(2)
id_kelas	varchar(10)
tmp_lahir	varchar(50)
tgl_lahir	varchar(10)
alamat	text
no_telpon	varchar(12)
username	varchar(30)
password	varchar(30)
level	varchar(10)

2) Tabel Guru Pembimbing

Tabel 4. Tabel Guru Pembimbing

Nama	Tipe Data
id_guru	int(10)
nip	char(15)
nama	varchar(50)
id_jenisklm	varchar(2)
tmp_lahir	varchar(50)
tgl_lahir	varchar(10)
alamat	text
no_telpon	varchar(12)
username	varchar(30)
password	varchar(30)
Level	Varchar(10)

3) Tabel Admin

Tabel 5. Tabel Admin

Nama	Tipe Data
id	int(4)
nama	varchar(50)
id_jenisklm	varchar(2)
tmp_lahir	varchar(50)
tgl_lahir	varchar(10)
alamat	text

no_telpon	varchar(12)
username	varchar(30)
password	varchar(30)
level	varchar(10)

4) Tabel Jurusan

Tabel 6. Tabel Jurusan

Nama	Tipe Data
id_jurusan	varchar(4)
nm_jurusan	varchar(50)

5) Tabel kelas

Tabel 7. Tabel Kelas

Nama	Tipe Data
id_kelas	varchar(10)
nama_kelas	varchar(10)
id_jurusan	varchar(4)

6) Tabel Tempat Industri

Tabel 8. Tabel Tempat Industri

Nama	Tipe Data
id	tinyint(5)
nama_dudi	varchar(50)
alamat	text
no_telpon	varchar(15)
id_jurusan	varchar(4)
Pimpinan	varchar(50)

7) Tabel Tempat Jenis Kelamin

Tabel 9. Tabel Jenis Kelamin

Nama	Tipe Data
id_jenisklm	varchar(2)
keterangan	varchar(20)

8) Tabel Pengajuan Prakerin

Tabel 10. Tabel Pengajuan Prakerin

Nama	Tipe Data
id_pengajuan	int(5)
nis	char(10)
nama_dudi	varchar(50)
alamat	varchar(50)
Pimpinan	varchar(15)
status	tinyint(1)

9) Tabel Penempatan

Tabel 11. Tabel Penempatan

Nama	Tipe Data
id_penempatan	int(5)
nis	char(10)
id_guru	int(10)
nama_dudi	varchar(50)
Pimpinan	varchar(50)

10) Tabel Bimbingan

Tabel 12. Tabel Bimbingan

Nama	Tipe Data
id_kegiatan	int(5)
id_penempatan	int(5)
nis	int(10)
nm_kegiatan	varchar(100)
tanggal	varchar(15)
status	int(1)

11) Tabel Penilaian

Tabel 13. Tabel Penilaian

Nama	Tipe Data
id_penilaian	int(5)
nis	int(10)
id_aspek	int(5)
nilai	int(3)

12) Tabel Aspek Penilaian

Tabel 14. Tabel Aspek Penilaian

Nama	Tipe Data
id_aspek	int(5)
nama	varchar(50)
keterangan	varchar(50)

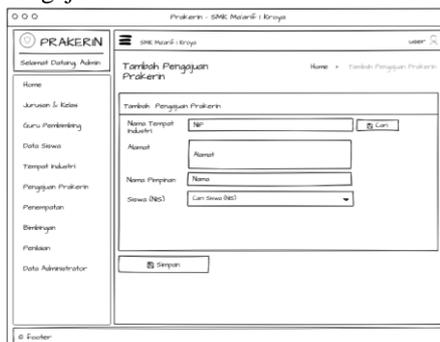
c. Perancangan Antarmuka

1) Login



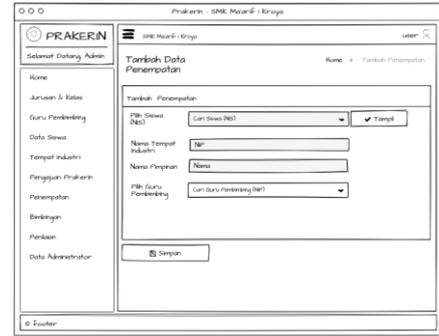
Gambar 7. Halaman Login

2) Pengajuan Prakerin



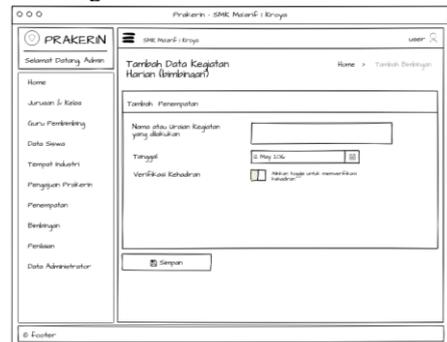
Gambar 8. Pengajuan Prakerin

3) Penempatan



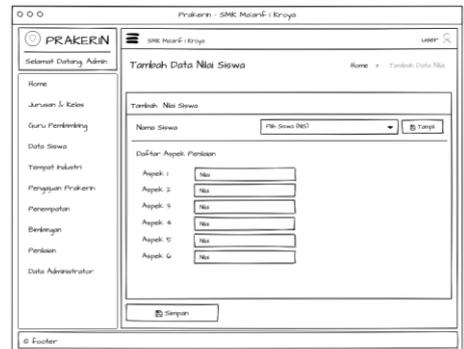
Gambar 9. Halaman Penempatan

4) Bimbingan



Gambar 10. Halaman Bimbingan

5) Penilaian

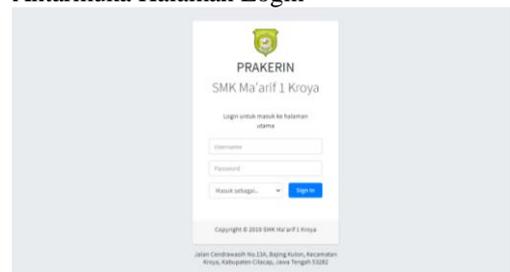


Gambar 11. Halaman Penilaian

3. Pembuatan Kode Program

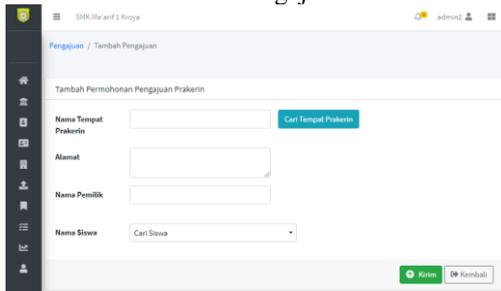
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Berikut adalah hasil implementasi antarmuka dari tahap sebelumnya:

1) Antarmuka Halaman Login



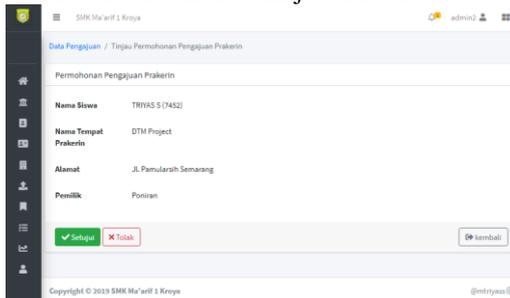
Gambar 12. Antarmuka Login

2) Antarmuka Halaman Pengajuan Prakerin



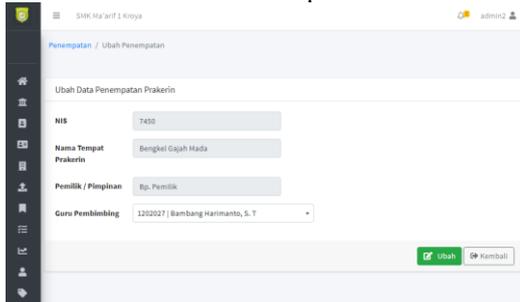
Gambar 13. Antarmuka Pengajuan Prakerin

3) Antarmuka Halaman Peninjauan Prakerin



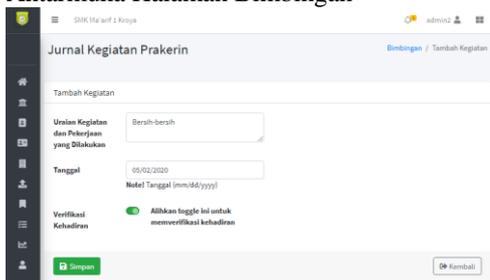
Gambar 14. Antarmuka Peninjauan Prakerin

4) Antarmuka Halaman Penempatan



Gambar 15. Antarmuka Halaman Penempatan

5) Antarmuka Halaman Bimbingan



Gambar 16. Antarmuka Halaman Bimbingan

6) Antarmuka Halaman Penilaian



Gambar 17. Antarmuka Halaman Penilaian

4. Pengujian

1) Unit Testing

Unit testing pada sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri pada SMK Ma'arif 1 Kroya adalah dengan menggunakan pengujian *blackbox testing*. Tujuan dari pengujian *blackbox* adalah untuk menentukan kesalahan fungsi pada program. Dibawah ini adalah penjelasan tentang rencana beserta hasil dari pengujian fitur yang ada pada sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri pada SMK Ma'arif 1 Kroya:

Tabel 15. Hasil Uji Untuk Fitur Siswa

Kelas Uji	Butir Uji	Hasil
Login	Verifikasi Data	Sukses
Pengajuan Prakerin	Tambah Data	Sukses
	Tampil Data	Sukses
	Hapus Data	Sukses
Unduh Surat Keterangan	Unduh Data	Sukses
Lihat Daftar Tempat Industri	Tampil Data	Sukses
Lihat Penempatan	Tampil Data	Sukses
Input Kegiatan Harian (Bimbingan)	Tambah Data	Sukses
	Tampil Data	Sukses
	Ubah Data	Sukses
	Hapus Data	Sukses
Unduh Formulir Penilaian	Unduh Data	Sukses
Penilaian	Tampil Data	Sukses

Tabel 16. Hasil Uji Untuk Fitur Guru Pembimbing

Kelas Uji	Butir Uji	Hasil
Login	Verifikasi Data	Sukses
Kelola Bimbingan	Tampil Data	Sukses
	Tambah Data	Sukses
	Ubah Data	Sukses
	Hapus Data	Sukses
Kelola Penilaian	Tampil Data	Sukses
	Tambah Data	Sukses
	Ubah Data	Sukses

Tabel 17. Hasil Uji Untuk Fitur Admin

Kelas Uji	Butir Uji	Hasil
Login	Verifikasi Data	Sukses
Kelola Master Data	Tampil Data	Sukses
	Tambah Data	Sukses
	Ubah Data	Sukses
	Hapus Data	Sukses
Kelola Pengajuan Prakerin	Tambah Data	Sukses
	Tampil Data	Sukses
	Ubah Data	Sukses
	Hapus Data	Sukses
Tinjau Pengajuan Prakerin	Ubah Data	Sukses
Unduh Surat Keterangan	Unduh Data	Sukses
Kelola Penempatan	Tampil Data	Sukses
	Tambah Data	Sukses
	Ubah Data	Sukses
	Hapus Data	Sukses
Kelola Bimbingan	Tambah Data	Sukses
	Tampil Data	Sukses
	Ubah Data	Sukses
	Hapus Data	Sukses
Kelola Aspek Penilaian	Tampil Data	Sukses
	Tambah Data	Sukses
	Ubah Data	Sukses
	Hapus Data	Sukses

2) *Acceptance Testing*

*Acceptance testing* yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner. Perhitungan hasil kuisisioner dilakukan dengan skala perhitungan likert. Skala likert dipakai untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social [9].

Untuk responden dalam *acceptance testing* ini adalah siswa SMK Ma'arif 1 Kroya. Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel dalam pelaksanaan kuisisioner ini adalah 39 responden.

Jumlah responden dari siswa SMK Ma'arif 1 Kroya adalah sebanyak 39 responden. Dengan menggunakan 10 pertanyaan, dimana jumlah nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 1. Dari

hasil kuisisioner tersebut didapat hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total Skor} &= (\text{Total Pemilih} \times \text{Skor}) \\ &= (185 \times 5) + (117 \times 4) + \\ &\quad (64 \times 3) + (20 \times 2) + \\ &\quad (4 \times 1) \\ &= 925 + 486 + 192 + 40 + 4 \\ &= 1629 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi} &= (\text{Nilai Tertinggi} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pertanyaan} \times \\ &\quad \text{Jumlah Responden}) \\ &= (5 \times 10 \times 39) \\ &= 1950 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus Indeks \%} &= \text{Total Skor} / \\ &\quad \text{Skor Tertinggi} \times 100 \\ &= 1629/1950 \times 100 \\ &= 83,54 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan kuisisioner yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 83,54% tergolong dalam kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri SMK Ma'arif 1 Kroya layak untuk digunakan sebagai sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri.

5. Pendukung (*Support*) dan Pemeliharaan (*Maintenance*)

Untuk tahap pendukung, menjalin komunikasi dengan pihak POKJA Prakerin SMK Ma'arif 1 Kroya selaku *client* dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui apabila terdapat *error* pada sistem atau perlu adanya perubahan perangkat lunak maka akan segera dilakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan. Pemeliharaan sistem juga dilakukan oleh peneliti dengan melakukan *backup* data demi mengantisipasi hal-hal yang kemungkinan menyangkut keamanan sistem.

**Kesimpulan dan Saran**

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan terhadap permasalahan pada pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri di SMK Ma'arif 1 Kroya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Penelitian ini berhasil membangun sistem informasi yang dapat memudahkan POKJA Prakerin dan siswa peserta prakerin dalam pengajuan prakerin, pembuatan surat keterangan, penempatan, dan penilaian pada pelaksanaan praktik kerja industri.
- Penelitian ini juga berhasil membangun sistem informasi yang dapat memudahkan guru pembimbing prakerin dalam kegiatan bimbingan pada pelaksanaan praktik kerja industri seperti bimbingan atau jurnal

- kegiatan harian dan verifikasi kehadiran tanpa perlu mendatangi satu-satu siswa bimbingannya pada tempat industri masing-masing.
- c. Hasil pengujian *blackbox* menunjukkan bahwa fitur-fitur pada sistem informasi sudah berjalan dengan baik.
  - d. Hasil *acceptance testing* menunjukkan bahwa sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri layak untuk digunakan dalam pelaksanaan praktik kerja industri dengan persentase nilai sebesar 83,54% dan sudah tergolong kriteria baik dari 39 responden yang diajukan kuisioner.
2. Saran
- Untuk pengembangan selanjutnya pada sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri SMK Ma'arif 1 Kroya, maka peneliti memberikan saran di antaranya:
- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan fitur informasi berita atau pengumuman terkait pelaksanaan kegiatan prakerin di SMK Ma'arif 1 Kroya.
  - b. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan mengintegrasikan pihak tempat industri ke dalam sistem untuk penambahan fitur penilaian sehingga pihak tempat industri dapat langsung memberikan nilai ke sistem atas kinerja peserta praktik kerja industri.

## Daftar Pustaka

- [1] G. M. Marakas and J. A. O'Brien, Pengantar sistem informasi, 2017
- [2] T. Sutabri, Analisis Sistem Informasi, 2012
- [3] R. Sampar and S. Priyanto, Hubungan antara Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha, Taman Vokasi, vol. 6, no. 1, pp. 84-90, 2018.
- [4] A. Gani and W. Baye, Sistem Informasi Praktek Kerja Industri pada SMK Islam Sirajul Huda Paok Dandak. Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi, vol. 1, no. 1, pp. 52-56, 2018.
- [5] A. A. Rahman and N. M. C. Pertiwi, Sistem Informasi Prakerin dengan Metode Push Notification pada Bagian Hubungan Industri (HUBIN) di SMK Matla'ul Anwar Kopo Bandung, Jurnal Teknologi Informasi, vol. 1, no. 1, pp. 1-6, 2018.
- [6] Yakub, Pengantar sistem informasi, 2012
- [7] Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, 2018
- [8] A. S. Rossa and M. Shalahuddin, Rekayasa perangkat lunak (terstruktur dan berorientasi objek, 2013
- [9] Sudaryono, Metode Penelitian, 2017.